

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN IPA (STUDI LITERATUR)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1



Oleh:

FAZZILA HAKRIZAL

NIM. 16004105

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

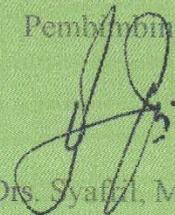
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN IPA (STUDI LITERATUR)**

Nama : Fazzila Hakrizal
NIM/BP : 16004105/2016
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2020

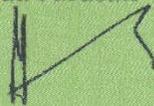
Disetujui Oleh
Pembimbing



Dis. Syafzi, M.Pd

NIP. 19600414 198403 1 004

Ketua Jurusan



Dr. Abna Hidayati, M.Pd

NIP. 19830126 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA (Studi Literatur)

Nama : Fazzila Hakrizal

NIM/BP : 16004105/2016

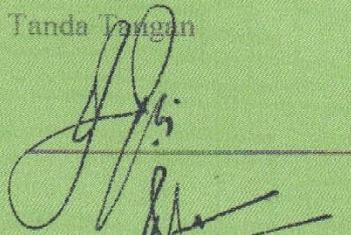
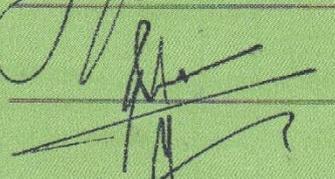
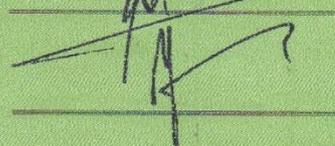
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
Anggota	: Dra. Zuwirna, M.Pd, P.hD NIP. 19580517 198503 2 001	
Anggota	: Dr. Abna Hidayati, M.Pd NIP. 19830126 200812 2 002	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fazzila Hakrizal
NIM/BP : 16004105/2016
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA (Studi Literatur)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat adanya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2020

Yang menyatakan



Fazzila Hakrizal

NIM.16004105

ABSTRAK

Fazzila Hakrizal. 2020. Pengaruh Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA (Studi Literatur). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Rendahnya hasil belajar IPA peserta didik disebabkan oleh beberapa permasalahan yang ditemui saat berlangsungnya pembelajaran, di antaranya model pembelajaran yang diterapkan belum melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik adalah menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Model pembelajaran inkuiri terbimbing menuntun peserta didik untuk aktif dan bisa menyelesaikan permasalahan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPA peserta didik.

Penelitian ini menggunakan penelitian studi literatur dengan menelaah artikel yang terkait dengan model inkuiri terbimbing. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa artikel yang diambil dari berbagai jurnal. Data dikumpulkan dengan cara mencari penelitian yang terkait dengan model inkuiri terbimbing dari berbagai jurnal yang ada. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model inkuiri terbimbing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari hasil analisis artikel yaitu pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing berpengaruh terhadap hasil belajar IPA. Model inkuiri terbimbing ini ternyata dapat meningkatkan aktivitas peserta didik, berfikir kritis, motivasi belajar, dan pemahaman konsep, sehingga berdampak pada hasil belajar IPA.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Inkuiri Terbimbing, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalam 'ualaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh

Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA (Studi Literatur)**”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd. selaku ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Syafril, M.Pd. selaku pembimbing yang senantiasa membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dra. Zuwirna, M.Pd, P.hD selaku Penguji I dan Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Penguji II yang telah bermurah hati dan memberikan arahnya,

4. Bapak / Ibu dosen dan staf pengajar yang telah berkenaan memberikan bekal ilmu yang berguna dan bermanfaat selama perkuliahan.
5. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Yusrizal dan Ibunda Rini Aflinda yang selalu mendo'akan dan mendukung anak-anaknya untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Serta kasih sayang dan restu yang tak ternilai harganya. Saudara kandung, Habil Hakrizal dan M. Ilham Hakrizal dan keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan do'a.
6. Para wanita hebat (Azria Jumifa Hendrian, Ghina Ulfa Thaib, Kurnia Rahmah Suci, Orin Amresta Yuni, Sintia Pertiwi, Siti Aisyah) yang telah menemani, saling menguatkan, saling mengingatkan, *partner* dalam segala hal, yang telah memberikan banyak kenangan suka dan duka selama perkuliahan.
7. Teman seperjuangan (anak bimbingan papi) Winda Lefiani, terimakasih untuk kenangan di akhir-akhir semesternya, mulai dari pejuang Lubay (PLK) hingga pejuang skripsi.
8. Terimakasih untuk “abang” (Alfajri Hidayat, S.Pd) yang telah memberikan *support*, dan nasehat-nasehat terbaiknya bagi penulis, yang telah berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi, sehingga akhirnya bisa meraih gelar S.Pd diwaktu yang sama.
9. Rekan-rekan seperjuangan Teknologi Pendidikan 2016, terima kasih kenangan yang telah diberikan selama perkuliahan.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu selama penelitian hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Semoga segala dukungan yang telah diberikan menjadi amal baik dan diberi balasan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca.

Wassalam 'ualaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.

Padang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Belajar dan Pembelajaran	11
2. Model Pembelajaran	13
3. <i>Mind Mapping</i>	23
4. Pembelajaran IPA	25
5. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran IPA.....	27
6. Hasil Belajar	30
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Jenis dan Sumber Data	34
C. Teknik Pengumpul Data	35
D. Prosedur Pengumpul Data.....	35
E. Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Analisis	38
B. Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR RUJUKAN	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Nilai rata-rata kelas ujian tengah semester mata pelajaran IPA kelas VII SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki	4
Tabel 2 Rekapitulasi Artikel Penelitian yang Dianalisis	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 2. Artikel	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti luas berarti segala pengalaman hidup dalam berbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi pertumbuhan atau perkembangan individu. Pendidikan mewujudkan suasana pembelajaran dan pengembangan diri baik secara fisik maupun non fisik yang dapat diterapkan di kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pelaksanaan tersebut harus memenuhi standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.

Salah satu peran penting pendidikan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik dalam bentuk kemampuan spiritual, kepribadian, intelektual, maupun profesional. Sesuai dengan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat I menyatakan:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara”

Pencapaian tujuan pendidikan diukur berdasarkan standar pendidikan yang disebut dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP), seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Bab IX Pasal 35 (Sisdiknas) yang berbunyi:

“(1) Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berkala. (2) Standar pendidikan nasional digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. (3) Pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standarisasi, penjamin, dan pengendalian mutu pendidikan. (4) Ketentuan mengenai standar nasional pendidikan sebagai mana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.”

Upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu dengan dibentuknya suatu kurikulum yang telah memenuhi SNP. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini. Proses pembelajaran dalam RPP dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar, dan kebiasaan belajar (Permendikbud No. 81A Tahun 2013). Maka dengan itu, proses pembelajaran yang awalnya berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Kurikulum 2013 memiliki tujuan agar peserta didik mampu melakukan observasi, bertanya, bernalar, mengkomunikasikan dengan lebih baik apa yang telah mereka peroleh setelah menerima materi pembelajaran dari guru. Sejalan dengan pendapat Morelant (2015: 142)

yang menyatakan penerapan kurikulum 2013 mengarah kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan/observasi, bertanya, dan bernalar terhadap materi pembelajaran.

Pada hari Senin tanggal 18 November 2019 dilakukan wawancara dengan Dra.Yeni sebagai guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki, diperoleh hasil bahwa kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah masih belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Observasi yang dilakukan pada tanggal 18 November 2019 menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang kurang aktif, karena peserta didik tidak memahami pembelajaran yang sedang dihadapinya, dikarenakan pembelajaran di sekolah masih berpusat pada guru. Guru berperan sebagai sumber informasi dan peserta didik hanya mendengarkan atau menerima informasi atau materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini berdampak pada hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA tersebut, yaitu masih banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, khusus untuk mata pelajaran IPA yaitu 67.

Pada umumnya hasil belajar dipakai sebagai salah satu indikator keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan tes atau non tes selama atau sesudah proses belajar itu berlangsung. Hasil belajar adalah salah satu indikator kualitas pendidikan yang ditentukan melalui proses pembelajaran. Hasil belajar dari peserta

didik dapat dijadikan oleh guru sebagai salah satu pedoman dalam merencanakan atau mendesain pengajaran di kelas secara tepat.

Hasil belajar siswa dinilai dengan cara menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Penetapan KKM merupakan tahap awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki, rendahnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPA yang disajikan pada Tabel 1, terbukti bahwa nilai rata-rata peserta didik pada ujian tengah semester mata pelajaran IPA kelas VII SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki masih tergolong rendah. Daftar nilai rata-rata peserta didik pada ujian tengah semester mata pelajaran IPA kelas VII SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Nilai rata-rata kelas ujian tengah semester mata pelajaran IPA kelas VII SMP Negeri 2 Kecamatan Suliki.

No	Kelas	Nilai Rata-Rata Kelas
1	VII.1	56.26
2	VII.2	56.80
3	VII.3	58

Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti model pembelajaran yang digunakan guru saat proses pembelajaran

berlangsung. Saat pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran konvensional yang terpusat pada guru dan menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Terlihat pada saat guru memberikan pertanyaan siswa cenderung diam, serta disaat guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan di depan kelas hanya beberapa siswa saja yang mengacungkan tangan. Kurangnya siswa dalam menentukan jawaban sementara materi yang disampaikan guru. Siswa cenderung mendengarkan materi yang diberikan guru tanpa mencari sumber lain.

Pada saat observasi di sekolah, peneliti mengamati aktivitas peserta didik dalam pembelajaran tidak berkembang secara maksimal. Peserta didik hanya menerima pembelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tidak adanya peran peserta didik dalam menemukan sendiri inti dari materi pembelajaran. Pada saat pembelajaran peserta didik tidak dapat menggunakan potensi yang mereka miliki karena terfokus hanya pada penjelasan guru. Kepercayaan diri peserta didik juga rendah dalam menemukan sendiri jawaban atau inti dari materi pembelajaran terutama dalam pembelajaran IPA.

Mata pelajaran IPA bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pemahaman konsep dan pentingnya IPA dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran IPA ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, hingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun proses, teori dan sikap ilmiah sehingga memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa. Pembelajaran IPA bisa dilakukan baik secara mandiri

maupun berkelompok, selain itu pembelajaran IPA dapat diterapkan dalam kehidupan siswa sehari-hari. Hal ini membuat siswa termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas salah satunya adalah menerapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik dan yang bisa mengatasi permasalahan pada pembelajaran salah satunya yaitu dengan menggunakan model inkuiri terbimbing. Menurut Sanjaya (2016: 196), model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan dengan bimbingan dari guru. Model inkuiri terbimbing memiliki kelebihan yang mana peserta didik dituntut untuk bisa menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dihadapkan dan juga menuntut peserta didik untuk menemukan sendiri inti dari materi yang sedang dipelajari.

Model inkuiri terbimbing membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran melalui bimbingan guru. Peserta didik berperan sebagai subjek pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berfikirnya dalam membangun suatu konsep berdasarkan fakta-fakta yang didapat dari hasil observasi. Menurut Sanjaya (2016: 201) menyatakan ada beberapa langkah-langkah model inkuiri yaitu a) orientasi, b)

merumuskan masalah, c) mengajukan hipotesis, d) mengumpulkan data, e) menguji hipotesis, f) merumuskan kesimpulan.

Dalam penerapannya model inkuiri terbimbing ini dapat diintegrasikan dengan media pembelajaran seperti *mind mapping*. Lukman (2015: 115) menyatakan *Mind Mapping* merupakan cara meringkas materi yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga mudah memahaminya. Kelebihan dari *mind mapping* yaitu bisa membuat peserta didik mengingat dengan baik materi pelajaran yang telah dipelajari, membantu peserta didik dalam memecahkan masalah dan menghemat waktu dalam pembelajaran. Peserta didik tidak lagi merumuskan kesimpulan dengan membuat catatan atau ringkasan tetapi dengan cara yang lebih mudah diingat yaitu dengan membuat *mind mapping* secara berkelompok.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Suardianti (2013) mengenai penerapan model inkuiri terbimbing divariasikan dengan media *mind mapping* berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Penelitian tersebut membuktikan bahwa perpaduan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan *mind mapping* merupakan langkah yang tepat sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Dengan itu berdasarkan masalah dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya peneliti bermaksud menerapkan model inkuiri terbimbing dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA (Studi Literatur).

B. Identifikasi Masalah

1. Aktivitas dan potensi peserta didik dalam proses pembelajaran tidak berkembang secara maksimal.
2. Kepercayaan diri peserta didik rendah dalam menemukan sendiri jawaban atau inti dari materi yang sedang dipelajari.
3. Pembelajaran berpusat pada guru sebagai sumber informasi.
4. Model pembelajaran yang digunakan guru monoton.
5. Hasil belajar IPA peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada “Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA”.

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti agar tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut menjadi terarah, maka rumusan masalahnya yaitu berdasarkan analisis artikel yang relevan dengan penelitian:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA?
2. Apakah model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat diterapkan pada semua jenjang pendidikan?
3. Apakah model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat digunakan pada semua mata pelajaran IPA?
4. Apakah model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan sikap ilmiah, keterampilan proses sains dan berfikir kritis peserta didik?
5. Apakah model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat diintegrasikan dengan media pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui signifikansi pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.
2. Mengetahui pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing apakah dapat diterapkan pada semua mata pelajaran.
3. Mengetahui model pembelajaran inkuiri dapat diterapkan pada semua mata pelajaran IPA.

4. Mengetahui model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan sikap ilmiah, keterampilan proses sains, dan berfikir kritis peserta didik.
5. Mengetahui model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat diintegrasikan dengan media interaktif.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, mendapat pengalaman dalam belajar selama proses pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing.
2. Bagi guru, sebagai masukan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi peneliti, akan menambah pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran di kelas sebagai bekal untuk masa yang akan datang.
4. Bagi peneliti lain, sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan penelitian dan sebagai sumber informasi ilmiah atau rujukan.